



**Prof.Dr. Ahmad Subagyo**  
Ketua Umum Indonesia Microfinance Expert Association

# Strategi Pengembangan Wakaf Uang melalui Blockchain

Memfaatkan teknologi blockchain untuk mengembangkan dan mengelola wakaf uang di Indonesia secara efisien, transparan, dan akuntabel

# Edukasi dan Literasi



Mempromosikan pemahaman blockchain di antara masyarakat

Sosialisasi kepada masyarakat umum tentang potensi blockchain dalam mendukung wakaf uang



Pelatihan bagi pengelola wakaf (nazhir)

Memberikan pelatihan tentang penerapan blockchain dalam pengelolaan wakaf uang untuk para nazhir



Kolaborasi dengan lembaga terkait

Bermitra dengan institusi lain seperti lembaga keuangan dan startup teknologi untuk mengembangkan edukasi dan literasi blockchain untuk wakaf uang

Meningkatkan pemahaman dan kapasitas semua pemangku kepentingan kunci adalah kunci sukses pemanfaatan blockchain untuk mengembangkan wakaf uang di Indonesia.

[www.ahmadsubagyo.com](http://www.ahmadsubagyo.com)

# Regulasi yang Mendukung



## Penyesuaian Peraturan Wakaf

Mengubah peraturan yang ada untuk mengakomodasi penggunaan teknologi blockchain dalam pengelolaan wakaf uang.



## Ketentuan Teknologi Blockchain

Mengembangkan regulasi yang mengatur penggunaan teknologi blockchain dalam wakaf uang, termasuk persyaratan dan standar kepatuhan.



## Koordinasi Pemerintah dan BWI

Kolaborasi antara pemerintah dan Badan Wakaf Indonesia (BWI) untuk menyusun regulasi yang mendukung implementasi blockchain pada wakaf uang.

Pengembangan regulasi yang mendukung implementasi blockchain pada wakaf uang akan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi adopsi teknologi tersebut, meningkatkan kepercayaan publik, dan memaksimalkan potensi wakaf uang di Indonesia.

# Kolaborasi dengan Sektor Teknologi



## Identifikasi Kebutuhan Wakaf

Lembaga wakaf perlu bekerja sama dengan perusahaan teknologi dan startup fintech untuk memahami kebutuhan dan tantangan pengelolaan wakaf uang di Indonesia.



## Uji Coba dan Implementasi

Lembaga wakaf dan mitra teknologi dapat melakukan uji coba dan pilot project untuk memastikan solusi blockchain yang dikembangkan berjalan dengan baik sebelum diimplementasikan secara luas.



## Pengembangan Solusi Blockchain

Kolaborasi ini akan membantu mengembangkan solusi blockchain yang sesuai dengan kebutuhan wakaf, seperti sistem pencatatan, pelaporan, dan penyaluran dana wakaf yang efisien.



## Peningkatan Kapasitas

Kolaborasi ini juga dapat meningkatkan kapasitas pengelola wakaf dalam memahami dan memanfaatkan teknologi blockchain untuk optimalisasi pengelolaan wakaf uang.

Kolaborasi yang erat antara lembaga wakaf dan sektor teknologi akan memainkan peran penting dalam mengembangkan solusi blockchain yang inovatif dan adaptif terhadap kebutuhan wakaf di Indonesia.

# Standardisasi dan Sertifikasi



## Standardisasi Sistem Blockchain

Pengembangan standar teknis dan operasional untuk platform wakaf berbasis blockchain, memastikan interoperabilitas dan kepatuhan syariah.



## Sertifikasi Kepatuhan Syariah

Proses sertifikasi untuk memastikan platform wakaf blockchain sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang berlaku, melibatkan lembaga otoritas keagamaan.



## Penjaminan Keamanan Sistem

Pengembangan sertifikasi untuk mengukur dan memastikan keamanan sistem blockchain yang digunakan dalam pengelolaan wakaf uang, melindungi dana dan data pengguna.

Dengan adanya standardisasi dan sertifikasi yang komprehensif, platform wakaf berbasis blockchain dapat menjamin transparansi, kepatuhan syariah, dan keamanan sistem, sehingga meningkatkan kepercayaan masyarakat dan mendorong partisipasi yang lebih luas dalam berwakaf.

# Pemanfaatan Teknologi Blockchain

Teknologi blockchain menawarkan solusi transformatif untuk meningkatkan transparansi, efisiensi, dan jangkauan dalam pengelolaan wakaf uang di Indonesia. Dengan fitur-fitur blockchain seperti pencatatan transaksi yang aman dan tidak dapat diubah, serta otomatisasi proses melalui smart contract, lembaga wakaf dapat membangun kepercayaan publik dan mengoptimalkan dampak sosial-ekonomi dari dana wakaf yang terkumpul.

membagikan data yang tak bisa lagi diubah secara manual oleh siapapun, kecuali berdasarkan konsensus. Berbagai potensi ini bisa membantu pengelolaan wakaf salah satunya mendukung peningkatan profesionalisme nazhir di seluruh Nusantara.

## Potensi Besar

Menurut data Badan Wakaf Indonesia (BWI), pada tahun 2021 ada 450 ribu nazhir individu. Sementara nazhir wakaf uang berbentuk lembaga yang resmi terdaftar di BWI per 31 Oktober 2021 baru berjumlah 303.

Pada akhir Desember 2022, dari 21 kali penyelenggaraan sertifikasi yang dilakukan oleh BWI, jumlah nazhir yang tersertifikasi baru 1577-an orang. Dengan hitungan sederhana—tanpa adanya digitalisasi—Indonesia membutuhkan waktu 300 tahun untuk bisa menghasilkan 1.500 nazhir yang kompeten setiap tahunnya.

Nazhir profesional, didukung digitalisasi yang konsisten, niscaya akan menguatkan rantai kepercayaan (*trust*) di tengah masyarakat. Nazhir seperti ini akan mampu menyentuh area literasi beserta edukasi wakaf kepada 100 juta angkatan milenial, penerus umat Islam di masa depan.

Potensi wakaf uang di Indonesia yang diestimasi sebesar Rp 180 triliun per tahun, niscaya bisa tercapai. Ratusan ribu harta wakaf berupa tanah, bangunan maupun asset tidak bergerak lainnya yang tersebar di seluruh Indonesia, juga akan dapat teridentifikasi, tersimpan, serta terakses dengan bantuan teknologi yang lengkap sejak wakaf uang hingga hilir.

Daftar nazhir wakaf yang akan dilengkapi dengan data nominal wakaf uang yang mereka terima,

kelola, dan salurkan, serta juga akan menyampaikan laporannya kepada publik. Semua ini ada dalam satu platform data perwakafan di Indonesia berbasis *blockchain*.

Dengan adanya jaminan transparansi, keamanan, efisiensi, serta efektivitas yang tinggi, maka semakin banyak yang tertarik untuk berpartisipasi bersama di dalam mengelola ekonomi umat berbasis wakaf. Lima faktor produksi menurut para ahli ekonomi kontemporer, akan dikelola dengan lebih baik, yaitu:

*Pertama*, unsur tenaga kerja, yaitu nazhir dan seluruh pihak yang terlibat dalam pengelolaan wakaf.

*Kedua*, unsur modal, yaitu wakaf uang produktif dan hasil pengelolannya.

*Ketiga*, unsur sumber daya fisik, yaitu harta wakaf yang harus dijaga keberlangsungannya, didukung berbagai infrastruktur untuk pengembangannya.

*Keempat*, unsur kewirausahaan, yaitu profesionalisme dan kapasitas usaha para nazhir.

*Kelima*, sumber daya informasi yaitu dukungan teknologi informasi dan digitalisasi menggunakan *blockchain*.

Interaksi yang optimal antara kelimanya akan kian membuka kapiler wakaf untuk menghidupkan dan menggeliatkan ekonomi umat. Sehingga sumber dana wakaf meningkat, pengelolaan wakaf kian profesional, serta distribusi manfaat semakin luas dan merata. Pada gilirannya, pertumbuhan dan pembangunan ekonomi serta pembangunan yang berkelanjutan (*sustainable goals*) bisa terwujud dan semakin nyata di depan mata.\*



Rubrik ini hasil kerjasama:



baitul  
wakaf



Tanya Wakaf 0813-1415-2019

RAJALAYA, 14 MARET 2023

65

# Sistem Pencatatan dan Pelaporan Digital



## Digitalisasi Pencatatan Transaksi

Pencatatan transaksi wakaf secara real-time dan akurat menggunakan teknologi blockchain untuk meningkatkan transparansi dan mengurangi risiko penyalahgunaan dana.



## Analisis Data untuk Pengambilan Keputusan

Pemanfaatan big data dan kecerdasan buatan untuk menganalisis tren, pola, dan kebutuhan masyarakat, sehingga membantu pengambilan keputusan yang lebih tepat dalam penyaluran dana wakaf.



## Pelaporan Digital Terpadu

Sistem pelaporan digital yang terintegrasi memungkinkan nazhir menyajikan laporan keuangan dan perkembangan proyek wakaf secara terstruktur dan mudah diakses publik.



## Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas

Sistem digital yang terintegrasi meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan wakaf, sehingga meningkatkan kepercayaan publik terhadap lembaga wakaf.

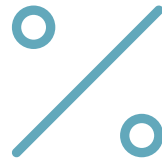
Digitalisasi sistem pencatatan dan pelaporan wakaf uang dapat meningkatkan transparansi, efisiensi, dan akuntabilitas pengelolaan wakaf, sehingga mendorong partisipasi masyarakat yang lebih luas dan memaksimalkan potensi wakaf untuk kesejahteraan umat.

# Analitik Data untuk Penyaluran Wakaf



## Optimizing Wakaf Distribution

Leverage data analytics to identify target communities, prioritize needs, and evaluate program impact for more effective wakaf distribution.



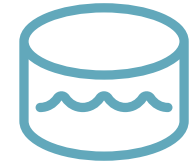
## Evidence-Based Decision Making

Use data insights to make informed decisions on the types of wakaf programs to implement and the allocation of funds for maximum social impact.



## Transparency and Accountability

Integrated digital reporting systems powered by data analytics enhance transparency and accountability in wakaf management.



## Scalable and Adaptable Programs

Data analysis enables wakaf institutions to identify growth opportunities, address gaps, and continuously improve their programs.

By leveraging data analytics, wakaf institutions can optimize the distribution of funds, enhance transparency, and drive sustainable impact, ultimately empowering wakaf to play a more significant role in socioeconomic development.

# Implementasi Blockchain dalam Wakaf Uang



## Platform Crowdfunding Wakaf

Lembaga wakaf dan fintech telah mengembangkan platform crowdfunding berbasis blockchain untuk menggalang dana wakaf secara digital dan transparan.



## Integrasi dengan Lembaga Keuangan

Blockchain memungkinkan integrasi wakaf uang dengan institusi keuangan, meningkatkan efektivitas penghimpunan dan pengelolaan dana wakaf.



## Sertifikasi Digital Aset Wakaf

Teknologi blockchain dapat dimanfaatkan untuk mencatat dan memverifikasi kepemilikan aset wakaf secara digital, meningkatkan manajemen dan pelacakan aset wakaf.

Pemanfaatan teknologi blockchain dalam wakaf uang di Indonesia membuka peluang besar untuk meningkatkan transparansi, efisiensi, dan jangkauan pengelolaan wakaf, mendorong partisipasi masyarakat dan memaksimalkan dampak sosial-ekonomi dari dana wakaf.

[www.ahmadsubagyo.com](http://www.ahmadsubagyo.com)

# PROFIL NARASUMBER



Ahmad Subagyo  
Warek III Ikopin University



Tenaga Ahli  
Kementerian/Kelembagaan



Ketua Umum  
Asosiasi Dosen Ekonomi Koperasi



Komisaris Independen PT. Asuransi  
Takaful Umum



Komisaris Independen PT. Inovasi  
Kredit Indonesia



Komisaris Independen PT. Akulaku  
Finance Indonesia

